



INTISARI

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah telah diundangkan pada tanggal 7 Mei 1999. Di dalam Undang-Undang tersebut salah satu pasalnya mengatur mengenai Badan Perwakilan Desa.

Badan Perwakilan Desa dapat dikatakan merupakan suatu lembaga baru menggantikan Lembaga Musyawarah Desa, maka pembentukan Badan Perwakilan Desa ini pun berbeda. Dalam hal merekrut/memilih anggotanya adalah dengan cara dipilih secara langsung oleh masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk memilih.

Oleh karena Badan Perwakilan Desa dapat dikatakan sebagai suatu lembaga politik, maka rekrutmen yang dilakukan adalah rekrutmen politik/pemilihan Anggota Badan Perwakilan Desa yang dilakukan secara langsung terdapat suatu proses ke arah itu. Proses ini merupakan suatu prosedur/mekanisme, sehingga terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan dimaksud adalah pembentukan panitia pemilihan, pengajuan bakal calon, dan penentuan tempat pemungutan suara.

Berkaitan dengan hal di atas, tesis ini mencoba membahas mengenai sikap politik masyarakat Desa Cileunyi Wetan : 1) secara umum bersikap positif terhadap pembentukan panitia pemilihan; 2) secara umum bersikap positif terhadap adanya pengajuan bakal calon; 3) secara umum bersikap positif terhadap penentuan tempat pemungutan suara.



ABSTRACT

The Act Number 22 of 1999 about Local Government was enacted on May 7, 1999, in which one of articles out of the act is put Village Representatif Body in order.

It is true to say, the body is a modern organization that continue as a substitute for Village Meeting Society, it is even varied in the formation of the body. In this case, the members are either directly recruited or selected by qualified peoples.

A this point one could say that the body is, therefore, an political organization; the rekrutmen used is a political recruitment. It is necessary to hold an activity, for a purpose, for establishing directly recruitment of members of the body.

Such an activity os referred to the formulation of the election committee; submission of prospective members of the body; and formation of collection vote place.

Based on such cases, the this tried to examine political attitudes of Desa Cileunyi Wetan communities over recruitment (or selection) of member of the body.

The result of this study shown that generally peoples of Desa Cileunyi Wetan; 1) have positive attitudes towards the formulation of selection committee; 2) have positive towards the submission of prospective members of the body; have positive towards the formation of selection vote place.



INTISARI

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah telah diundangkan pada tanggal 7 Mei 1999. Di dalam Undang-Undang tersebut salah satu pasalnya mengatur mengenai Badan Perwakilan Desa.

Badan Perwakilan Desa dapat dikatakan merupakan suatu lembaga baru menggantikan Lembaga Musyawarah Desa, maka pembentukan Badan Perwakilan Desa ini pun berbeda. Dalam hal merekrut/memilih anggotanya adalah dengan cara dipilih secara langsung oleh masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk memilih.

Oleh karena Badan Perwakilan Desa dapat dikatakan sebagai suatu lembaga politik, maka rekrutmen yang dilakukan adalah rekrutmen politik/pemilihan Anggota Badan Perwakilan Desa yang dilakukan secara langsung terdapat suatu proses ke arah itu. Proses ini merupakan suatu prosedur/mekanisme, sehingga terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan dimaksud adalah pembentukan panitia pemilihan, pengajuan bakal calon, dan penentuan tempat pemungutan suara.

Berkaitan dengan hal di atas, tesis ini mencoba membahas mengenai sikap politik masyarakat Desa Cileunyi Wetan : 1) secara umum bersikap positif terhadap pembentukan panitia pemilihan; 2) secara umum bersikap positif terhadap adanya pengajuan bakal calon; 3) secara umum bersikap positif terhadap penentuan tempat pemungutan suara.